

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan:

1. Pasien kecelakaan lalu lintas dengan cedera kepala yang dikonsulkan ke Bagian Forensik RSUP Dr. M Djamil Padang tahun 2018 didominasi kelompok umur 15–24 tahun (34,2%) dan jenis kelamin laki-laki (72,2%).
2. Cedera kulit kepala terdapat pada 72,8% sampel dengan jenis dan lokasi terbanyak adalah jenis luka robek (40,4%) dan pada regio frontal (51,7%).
3. Perdarahan intrakranial terdapat pada 81% sampel dengan jenis perdarahan intrakranial terbanyak adalah EDH (28,1%).
4. Perdarahan intrakranial terdapat pada 100 (87,0%) sampel dengan cedera kulit kepala dan 28 (65,1%) sampel tanpa cedera kulit kepala.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara cedera kulit kepala dengan kejadian perdarahan intrakranial (EDH, SDH, SAH, dan ICH) pada pasien kecelakaan lalu lintas dengan cedera kepala (nilai  $p < 0,05$ ).

#### **7.2 Saran**

1. Bagi masyarakat agar dapat segera melakukan pemeriksaan penunjang lebih lanjut di fasilitas kesehatan setelah mengalami cedera kepala meskipun hanya trauma ringan atau hanya terdapat cedera kulit kepala.
2. Bagi klinisi agar dapat mempertimbangkan cedera kulit kepala sebagai prediktor dari perdarahan intrakranial, namun tetap waspada dengan kemungkinan terjadinya perdarahan intrakranial pada pasien meskipun tanpa disertai cedera kulit kepala.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan terhadap variabel yang belum diteliti seperti hubungan karakteristik cedera kulit kepala (jenis, lokasi, dan ukuran), karakteristik pengguna jalan, dan pengaruh penggunaan alat keselamatan (helm dan *airbag*) dengan kejadian perdarahan intrakranial pada pasien kecelakaan lalu lintas.